

Pengembangan dan Validasi Media Edukasi Pengaturan Makan bagi Penderita Hipertensi

Adinda Nova Mawwarda¹, Meirina Dwi Larasati², Ria Ambarwati³

^{1,2, 3}Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang

Email Korespondensi: adindaa1711@gmail.com

ABSTRAK

Hipertensi meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular dan stroke. Pola makan yang tidak sehat dan kurangnya pengetahuan tentang pengaturan makan yang tepat menjadi faktor utama dalam tingginya kenaikan kasus hipertensi. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan edukasi yang lebih spesifik untuk membantu pengaturan makan pasien hipertensi. Mengembangkan dan menganalisis validitas materi, media leaflet tentang pengaturan makan diet *DASH* sebagai media edukasi bagi hipertensi. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan pendekatan *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation)*. Subyek penelitian terdiri dari 2 validator materi, 2 validator media, dan 10 responden dengan hipertensi. Pengumpulan data melibatkan validitas ahli materi dan ahli media, serta respon penderita hipertensi melalui pengisian angket. Hasil analisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif menggunakan CVI. Ahli materi dan ahli media memberikan hasil sangat layak pada semua aspek dengan skor >0,80. Uji coba pada 10 responden mendapatkan penilaian yang baik. Skor rata-rata responden pada aspek materi (78%) kategori layak sedangkan aspek tampilan dan penyajian (82,5%) kategori sangat layak. Implementasi media edukasi leaflet pada penderita hipertensi mendapatkan skor 81% dengan kategori sangat layak tanpa saran, kritik, atau masukan. Pengembangan media *leaflet* sangat layak sebagai media edukasi pasien hipertensi terkait pengelolaan diet.

Kata Kunci: Hipertensi, Media leaflet, Pengaturan makan, Penderita hipertensi, Media edukasi, Penelitian dan pengembangan.

Development and Validation of Leaflet Educational Media Food Management for People with Hypertension

ABSTRACT

Hypertension increases the risk of cardiovascular disease and stroke. An unhealthy diet and lack of knowledge about proper eating arrangements are major factors in the high rise in cases of hypertension. Therefore, it is necessary to develop more specific education to help regulate the eating of hypertensive patients. Develop and analyze the validity of the material, media leaflet on DASH diet meal regulation as an educational medium for hypertension in the work area of the Pecangaan Health Center. This study used the Research and Development (R&D) method with the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) approach. The research subjects consisted of 2 material validators, 2 media validators, and 10 respondents with hypertension. Data collection involves the validity of material experts and media experts, as well as the response of people with hypertension through filling out questionnaires. The results were analyzed descriptively quantitatively and qualitatively using CVI. Material experts and media experts gave

very feasible results on all aspects with a score > 0.80. The trial on 10 respondents received a good assessment. The average score of respondents on the material aspect (78%) is feasible category while the appearance and presentation aspect (82.5%) is very feasible category. Implementation of leaflet educational media for people with hypertension received a score of 81% with a very feasible category without suggestions, criticism, or input. The development of leaflet media is very feasible as a medium for educating hypertensive patients related to dietary management.

Keywords: *Hypertension, Leaflet media, Meal management, Hypertension sufferers, Educational Media, Research and development*

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan masalah kesehatan di dunia yang menjadi faktor resiko utama penyakit kardiovaskular dan stroke. Peningkatan kasus berdasarkan data Riskesdas 2018, di tahun 2013 prevalensi kasus hipertensi meningkat sebesar 25,8% kemudian mencapai 34,1% pada tahun 2018 (Kemenkes RI, 2018). Prevalensi hipertensi di provinsi Jawa tengah mengalami peningkatan sebesar 11,7% yaitu dari 25,8% di 2013 kemudian meningkat menjadi 37,57% pada tahun 2018 (Riskesdas, 2018). Berdasarkan proporsi PTM terbesar di Jawa Tengah pada tahun 2019 adalah hipertensi, yaitu sebesar 68,6 % daripada jenis penyakit tidak menular lainnya (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2019). Peningkatan kasus hipertensi juga terjadi di Kabupaten Jepara dengan peningkatan kasus tinggi juga terjadi di kecamatan Pecangaan sebesar 25.236 penderita (Dinkes, 2021).

Hasil studi pendahuluan terdapat 1240 kasus hipertensi pada tahun 2021, tingginya kasus hipertensi disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya genetik, usia, pemilihan makanan tinggi natrium, tinggi lemak, rendah serat, konsumsi tembakau, dan kurangnya pengetahuan tentang pemilihan makanan untuk menurunkan tekanan darah. Selain itu, informasi yang disampaikan dalam media edukasi *leaflet* pada kegiatan rutin penyuluhan prolanis di puskesmas masih bersifat umum. Faktor yang kurang mendukung pengetahuan dan sikap penderita hipertensi disebabkan karena pasien kurang memahami diet tentang pengaturan makan yang tepat untuk penurunan tekanan darah. Selain itu, kepatuhan diet rendah garam yang sudah diberikan pada setiap penyuluhan di prolanis masih kurang karena makanan rendah atau tanpa garam dianggap hambar dan mempengaruhi preferensi rasa pasien hipertensi. Faktor lainnya, penderita hipertensi masih menerapkan pola makan yang tidak tepat, seperti kecenderungan untuk mengonsumsi makanan berlemak, terutama asupan lemak jenuh dan kolesterol, mendorong peningkatan tekanan darah. (Kadir, 2019).

Pendekatan non farmakologis seperti diet DASH, penurunan berat badan, diet asupan natrium, program pengurangan stres berbasis kesadaran (*Mindfulness based stress-reduction program/MBSRP*), pengurangan minum alkohol, serta aktivitas fisik dianggap lebih aman dalam meningkatkan efektivitas terapi obat antihipertensi, dibandingkan dengan pemberian obat saja (Azwar, 2022). Edukasi dengan media *leaflet* yang berisi informasi umum yang terjadi di puskesmas masih menunjukkan rendahnya pengelolaan tekanan darah pada penderita hipertensi, sehingga perlu pengembangan materi edukasi tentang pengelolaan pengaturan makanan yang tepat untuk pengendalian tekanan darah. Edukasi dengan

menggunakan ceramah dan *leaflet* dinilai lebih efektif dalam penerimaan informasi daripada sekadar ceramah, karena informasi dapat diserap dengan lebih efektif jika lebih banyak indera yang digunakan. (Manalu, 2022). *Leaflet* memiliki pengaruh positif pada pengetahuan dan penerapan hidup sehat responden (Warjiman *et al.*, 2020).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah R & D (*research and development*) dengan pendekatan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) level 3 yang bertujuan untuk mengembangkan atau memperbaiki produk yang sudah ada dan menguji keefektifan atau memvalidasi produk tersebut sehingga menghasilkan produk pengembangan berupa media edukasi *leaflet* pengaturan makan pada penderita hipertensi. Subyek penelitian adalah 2 orang ahli materi dengan kriteria ahli sebagai lulusan minimal Sarjana gizi serta bekerja sebagai dosen gizi klinik atau ahli gizi di puskesmas atau rumah sakit dengan minimal pengalaman kerja selama 5 tahun, 2 ahli media bergelar sarjana di bidang ilmu komunikasi atau promosi kesehatan dan menguasai bidang desain berpengalaman kerja minimal 5 tahun. Selain itu, pertimbangan responden uji coba produk harus minimal 6 orang dan tidak melebihi 10 orang responden dengan kriteria pasien mengalami hipertensi dan berusia 55-64 tahun. Penelitian ini sudah dinyatakan layak etik oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Semarang berdasarkan Keterangan Layak Etik No. 0720/EA/KEPK/2023. Cara pengumpulan data dengan menggunakan angket atau kuesioner berupa lembar validasi dari *expert* dan kuesioner kelayakan untuk responden dengan tiga komponen penilaian yaitu 3 point tentang materi, isi, dan tampilan. Validasi dilakukan menggunakan skala likert Jenis data disajikan dalam bentuk data kualitatif dan kuantitatif terhadap kualitas media edukasi kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan deskripsi kuantitatif berdasarkan penilaian skor CVI dan I-CVI dari para ahli kemudian didapatkan skor rata-rata (S-CVI) untuk menentukan kelayakan dari *expert*.

Tabel 1. Kode relevansi

Kategori	Skala	CVI
Sangat Baik (SB)	4	1
Baik (B)	3	1
Kurang (K)	2	0
Sangat Kurang (SK)	1	0

Sumber : (Yusoff, 2019)

I-CVI

Skor CVI di jumlah dan dirata-rata pada setiap item pertanyaan untuk mendapatkan nilai I-CVI dengan rumus :

$$\text{Nilai Rata-rata (I-CVI)} = \frac{\text{jumlah skor CVI}}{\text{jumlah ahli}}$$

Tabel 2. kategori I-CVI

Kategori	I-CVI
Tidak layak	<0,80
Sangat layak	>0,80

Sumber : (Yusoff, 2019)

S-CVI

Jumlah I-CVI pada setiap item pertanyaan di kalkulasikan untuk mendapatkan indeks rata-rata kelayakan hasil *Scale CVI* (S-CVI) untuk menentukan kelayakan media menggunakan 2 *expert* dengan rumus:

$$\text{Nilai Akhir (S-CVI)} = \frac{\text{jumlah skor I-CVI}}{\text{jumlah skor maksimal}}$$

Tabel 3. kategori kelayakan *expert*

Kategori	S-CVI
Tidak layak	<0,80
Sangat layak	>0,80

Sumber : (Yusoff, 2019)

Kelayakan uji coba

Hasil skor yang didapatkan dari lembar validasi responden selanjutnya dihitung nilai persentasenya untuk menentukan kelayakan media dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah Skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah nilai skor akhir diperoleh berupa persentase, maka kategori kelayakan pengembangan media *leaflet* bagi penderita hipertensi dapat dilihat dari kategori :

Tabel 4. Kategori kelayakan responden

Kategori	Nilai
Sangat Layak	81 – 100%
Layak	61 – 80%
Cukup Layak	41 – 60%
Kurang Layak	21 – 40%
Tidak Layak	0 – 20%

(Nurdiana, Kholisho and Fathoni, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian disajikan sesuai ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*).

Analisis

Tahap ini diperoleh dari hasil studi pendahuluan, wawancara tidak terstruktur dan studi literature. Hasil temuan studi pendahuluan dalam wawancara tidak terstruktur dengan kepala bagian pelayanan Penyakit Tidak Menular dan pasien hipertensi dalam edukasi pengaturan pola makan pada hipertensi menyebutkan bahwa media edukasi yang digunakan merupakan media cetak berupa *leaflet* yang berisi informasi umum, penerapan diet *DASH* di puskesmas belum terlalu populer, pemberian diet *DASH* lebih baik dibandingkan diet RG pada tekanan darah sistolik ataupun diastolik pada individu hipertensi (Yartin, 2019). (Astuti, Damayanti and Ngadiarti, 2021). Diet *DASH* masih belum dikenal dibandingkan diet RG karena masih mengalami hambatan yaitu garam adalah

bumbu makanan yang penting saat memasak sehingga sulit untuk memasak dengan sedikit garam karena akan mempengaruhi cita rasa makanan.

Design (Perencanaan)

Perencanaan diawali dengan tahap penyusunan materi dan pembuatan design leaflet. susunan materi pada design *Leaflet* seperti pada tabel berikut:

Tabel 5. Materi pada naskah media *Leaflet*

No.	Materi
1.	Cover dengan logo poltekkes kemenkes semarang, kemenkes, dan germas. Serta dengan judul “Hipertensi” dan semboyan “kendalikan tekanan darh dengan diet yang tepat”
2.	Pengertian Hipertensi
3.	Klasifikasi Hipertensi
4.	Gejala dan faktor resiko hipertensi
5.	Cara mengatasi hipertensi
6.	Pengertian diet DASH
7.	Prinsip diet <i>Dash</i>
8.	(Eating plan) Bahan Makanan yang dianjurkan
9.	(Eating plan) Bahan makanan yang dibatasi
10.	Tips diet

Sumber: data primer

Pengembangan

Pengembangan media edukasi memiliki 2 tahap yaitu pembuatan dan validasi media. Media *Leaflet* dibuat dengan menggunakan aplikasi *canva premium* sebanyak 2 halaman dengan 3 bagian di setiap halamannya. Media dicetak pada kertas dengan jenis *art paper* atau kertas brosur dengan ukuran A4 (21 cm x 29,7 cm) dengan metode lipat *trifold*.



Gambar 1. Tampilan Halaman Depan *Leaflet*



Gambar 2. Tampilan Halaman Belakang Leaflet

Validasi media ini dilakukan oleh 4 ahli dengan pembagian 2 ahli materi dan 2 ahli media. Validasi materi berasal dari dosen jurusan gizi Polkesmar dan ahli gizi Puskesmas Pecangaan, sedangkan validasi media berasal dari bagian promosi kesehatan Puskesmas Pecangaan dan guru media SMK Fransiskus.

Penilaian materi ditinjau dari 3 aspek yaitu relevansi materi yang terdapat pada kriteria pertanyaan nomor 1 dan 2, aspek pemakaian kata dan bahasa terdapat pada item pertanyaan ke 3,4, dan 5, kemudian aspek isi terdapat pada kriteria pertanyaan ke 6 dan 7.

Tabel 6. Penilaian Kelayakan Materi

No	Kriteria	CVI Ahli Materi 1	CVI Ahli Materi 2	I-CVI
1.	Kesesuaian materi	1	1	1
2.	Kebenaran materi ditinjau dari aspek keilmuan	1	1	1
3.	Penggunaan Bahasa Indonesia yang mudah dipahami	1	1	1
4.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat belajar dewasa dan lansia	1	1	1
5.	Ketepatan penggunaan istilah	1	1	1
6.	Penyajian materi mendukung masyarakat untuk merubah pemilihan makanan dewasa dan lansia	1	1	1
7.	Keakuratan konsep dan definisi	1	1	1
S-CVI		1	1	1
Kategori		Sangat Layak		

Kelayakan hasil S-CVI pada aspek relevansi materi, pemakaian kata dan bahasa, isi mendapatkan hasil 1 (>0,80) berada pada kategori sangat layak. ahli materi pertama dan ahli materi kedua pada semua kriteria.

Penilaian media ditinjau dari 3 aspek yaitu pewarnaan yang terdapat pada kriteria pertanyaan nomor 1 dan 2, aspek pemakaian kata dan bahasa terdapat pada item pertanyaan ke 3,4, dan 5, kemudian aspek tampilan dan penyajian terdapat pada kriteria pertanyaan ke 6,7,8, dan 9.

Tabel 7. Penilaian Kelayakan Media

No	Kriteria	CVI Ahli Media 1	CVI Ahli Media 2	I-CVI
1.	kombinasi warna menarik	1	1	1
2.	Kesesuaian dari penyajian elemen dan materi	1	1	1
3.	Penggunaan Bahasa Indonesia yang mudah dipahami	1	1	1
4.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat belajar dewasa dan lansia	1	1	1
5.	Kesantunan penggunaan bahasa	1	1	1
6.	Desain <i>leaflet</i> memberikan kesan positif sehingga mampu menarik minat	1	1	1
7.	Tipe huruf yang digunakan terlihat jelas dan terbaca	1	0	0,5
8.	Penyajian <i>leaflet</i> mendukung pasien untuk merubah pemilihan makan diet DASH	1	1	1
9.	Penyajian <i>leaflet</i> dilakukan secara runtut	1	1	1
Rata-rata skor		1	0,88	0,94
S-CVI				0,94
Kategori		Sangat Layak		

Hasil S-CVI media oleh kedua ahli/*expert* tentang media edukasi *leaflet* berdasarkan aspek pewarnaan (kriteria 1 dan 2), aspek pemakaian kata dan bahasa (kriteria 3,4, dan 5) aspek tampilan dan penyajian (kriteria 6,7,8, dan 9) didapatkan hasil penilaian 0,94 (>0,80) berada pada kategori sangat layak.

Implementasi

Implementasi media edukasi *Leaflet* diujicobakan kepada 10 orang responden yang terdiagnosis hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pecaangaan pada tanggal 8 Juni 2023 dan dikumpulkan dalam satu forum prolanis.

Tabel 8. Karakteristik Responden

Umur	N	%
53	2	20%
54	2	20%
55	1	10%
60	1	10%
64	4	40%
Total	10	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	3	30%
Perempuan	7	70%
Total	10	100

Karakteristik frekuensi umur pada kelompok umur 53 dan 54 tahun sebesar 20%, umur 55 dan 64 tahun sebesar 10% dan paling banyak pada responden umur 64 tahun sebesar 40%. Proporsi perempuan lebih banyak bila dibandingkan dengan laki – laki, rasio jenis kelamin sampel antara laki- laki dengan perempuan adalah 1 : 2.

Tabel 9. Implementasi Media Edukasi pada Responden

Aspek Penilaian	Nilai	Kategori
Materi	78%	Layak
Tampilan	82,5%	Sangat Layak
Penyajian	82,5%	Sangat Layak
Nilai akhir	81%	Sangat Layak

Hasil implementasi uji coba media edukasi *leaflet* pada responden yang menderita hipertensi didapatkan bahwa nilai pada aspek materi mendapatkan hasil 78% dengan kategori layak. Sedangkan pada aspek tampilan mendapatkan hasil nilai sebesar 82,5% dengan kategori sangat layak. Selain itu, aspek penyajian media edukasi ini mendapat skor sebesar 82,5% termasuk dalam kategori sangat layak. Total keseluruhanmu uji coba implementasi media edukasi *leaflet* untuk penderita hipertensi mendapatkan skor 81% dengan kategori sangat layak tanpa saran, kritik, dan masukan.

Evaluasi

Hasil uji validitas oleh ahli (*expert*) dan 10 pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pecangaan Jepara mendapat hasil yang paling baik dan semuanya mendapat kategori “sangat layak” baik dari ahli materi, ahli media, maupun responden dengan beberapa saran dan perbaikan. Saran dan perbaikan yang didapat bertujuan untuk menghasilkan media edukasi yang lebih baik.

Penggunaan media edukasi *Leaflet* menurut (Warjiman *et al.*, 2020) responden yang diberikan edukasi penerapan hidup sehat pada hipertensi dengan menggunakan *leaflet* berpengaruh positif pada pengetahuan responden. Penggunaan media *leafleat* pada penelitian (Tindoan, 2018) juga menunjukkan adanya perubahan pengetahuan setelah pemberian edukasi menggunakan media *leaflet*. Sejalan dengan penelitian (Lestari, Haryani and Igiyany, 2021) disebutkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata pengetahuan responden sesudah diberi *leaflet* dan sudah terbukti bahwa penggunaan media edukasi *leaflet* sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan. Selain itu, penggunaan media *leaflet* pada lansia sesuai dengan penelitian (Susanti, 2017) menunjukkan bahwa media *leaflet* secara efektif dapat merubah pengetahuan dan pola makan lansia yang menderita hipertensi di Puskesmas Serasan Kabupaten Natuna pada tahun 20115 dengan hasil p value <0,05. Kegunaan dan keunggulan *leaflet* ialah bentuknya yang sederhana dan harganya terjangkau, pembaca dapat menyesuaikan dan belajar mandiri, pengguna juga dapat melihat dan mempelajari materi dalam *leaflet* pada saat santai, informasi dapat dengan mudah dibagikan kepada keluarga ataupun teman. *Leaflet* juga dapat memberikan detil (misalnya klasifikasi hipertensi, bahan makanan ataupun pola makan hipertensi) yang tidak mungkin diingat bila disampaikan sekali secara lisan (Susanti, 2017)

Media edukasi *leaflet* belum teruji keefektifannya dalam edukasi pada suatu populasi penderita hipertensi hanya masih terbatas pada pengembangan media atau

update media. Keterbatasan saat penelitian terdapat pada hambatan peneliti karena tidak menyamtumkan pendidikan terakhir pada responden uji coba terbatas dan kriteria responden hipertensi lansia yang memiliki kesulitan dalam membaca dan menulis.

SIMPULAN

Media edukasi *leaflet* pengaturan makan dapat digunakan sebagai sarana edukasi gizi dalam mengelola tekanan darah bagi penderita hipertensi diterima dan layak digunakan untuk usia 55-64 tahun di Puskesmas Pecangaan Jepara. Saran pada media sebaiknya diterapkan pada pasien hipertensi dengan kriteria pendidikan minimal untuk memperkirakan pengetahuan responden serta menyantumkan kriteria bisa membaca dan menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A.P., Damayanti, D. and Ngadiarti, I. (2021) 'Penerapan Anjuran Diet Dash Dibandingkan Diet Rendah Garam Berdasarkan Konseling Gizi Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Larangan Utara', *Gizi Indonesia*, 44(1), pp. 109–120. Available at: <https://doi.org/10.36457/gizindo.v44i1.559>.
- Azwar (2022) 'Terapi Non Farmakologi Pada Hipertensi', *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 6(1), pp. 41–51.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2019) 'Profil Kesehatan Provinsi Jateng Tahun 2019', *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*, 3511351(24), p. 61.
- Dinkes, jawa tengah (2021) 'Jawa Tengah Tahun 2021'.
- Kadir, S. (2019) 'Pola Makan Dan Kejadian Hipertensi', *Jambura Health and Sport Journal*, 1(2), pp. 56–60. Available at: <https://doi.org/10.37311/jhsj.v1i2.2469>.
- Kemkes RI (2018) 'Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018', *Kementerian Kesehatan RI*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Lestari, D.E., Haryani, T. and Igiyany, P.D. (2021) 'Efektivitas Media Leaflet untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswi Tentang Sadari', *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(2), pp. 148–154. Available at: <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v2i2.52431>.
- Manalu, H.L.L. (2022) *Metode promosi kesehatan (ceramah dan media leaflet) terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang gizi balita*. Edited by M.K. Rotua Lenawati Tindaon, SST. Medan: UNPRI PRESS Universitas Prima Indonesia.
- Nurdiana, M., Kholisho, Y.N. and Fathoni, A. (2018) 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis CD Interaktif Pada Materi Simulasi Digital Menggunakan Adobe Flash', *EDUMATIC: Jurnal Pendidikan Informatika*, 2(2), p. 84. Available at: <https://doi.org/10.29408/edumatic.v2i2.925>.
- Riskesdas (2018) *Laporan Provinsi Jawa Tengah Riskesdas 2018*, Kementerian Kesehatan RI. Available at: <https://doi.org/http://www.badankebijakan.kemkes.go.id/laporan-hasil-riset-kesehatan-dasar-riskesdas/>.
- Susanti, et al. (2017) 'Efektifitas Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Mengatur Pola Leaflet Effectiveness Of Knowledge And Setting The Diet Elderly Patients With Hypertension In Health District Serasan Natuna Nurvi Susanti

- , Qodariah , Yessi Harnani , Zulmeliza Rasyid', *Jurnal Photon*, 7(2), pp. 33–38. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.37859/jp.v7i02.500>.
- Tindoan, R. (2018) 'Pengaruh Komunikasi, Informasi dan Edukasi (Kie) Melalui Media Leaflet dan Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Paparan Pornografi Di Smp Negeri 1 Sidamanik Kec.Sidamanik Kab. Simalunggin Tahun 2016', *Jumantik*, 3. No.1(1), pp. 44–64. Available at: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/kesmas/article>.
- Warjiman *et al.* (2020) 'Skrining dan edukasi penderita hipertensi', *Jurnal Suaka Insan Mengabdi (JSIM)*, 2(1), pp. 15–26. Available at: <http://journal.stikessuakainsan.ac.id/index.php/JSIM/article/view/215>.
- Yartin, S. (2019) 'Intervensi Diet Rendah Garam Untuk Mengontrol Intake Garam Melalui Pendekatan Self Efficacy Theory Pada Pasien Hemodialisis Di Rsud Undata Palu', *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), pp. S2–S3.
- Yusoff, M.S.B. (2019) 'ABC of Content Validation and Content Validity Index Calculation', *Education in Medicine Journal*, 11(2), pp. 49–54. Available at: <https://doi.org/10.21315/ei mj2019.11.2.6>.